

DAFTAR PUSTAKA

- Armin, A. K., & Astuti, O. (2021). Efek pakan tepung limbah ikan cakalang, kepala udang dan keong bakau terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup rajungan (*Portunus Pelagicus*).
- Baswantara, A., Firdaus, A. N., & Astiyani, W. P. (2021). Karakteristik hambur balik akustik rajungan (*Portunus Pelagicus*) pada kondisi terkontrol. *Journal Of Science And Applicative Technology*, 5(1), 194. <https://doi.org/10.35472/Jsat.V5i1.311>
- Chung, J. S., & Webster, S. G. (2005). *Dynamics Of In Vivo Release Of Molt-Inhibiting Hormone And Crustacean Hyperglycemic Hormone In The Shore Crab, Carcinus Maenas*. 146(12), 5545–5551.
- Djunaedi, A. (2016). Pertumbuhan dan prosentase molting pada kepiting bakau (*scylla serrata forsskal*, 1775) dengan pemberian stimulasi molting berbeda *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(1), 29. <https://doi.org/10.14710/Jkt.V19i1.597>
- Fauzi, R., Putra, E. T. S., & Ambarwati, E. (2013). Pengayaan oksigen di zona perakaran untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil selada (*lactuca sativa* L.) Secara hidroponik. *Vegetalika*, 2(4), 63–74.
- Fujaya, Y., D. D. Trijuno, Dan E. Suryati. 2008. Pengembangan teknologi produksi rajungan lunak hasil pembenihan dengan memanfaatkan ekstrak bayam sebagai stimulan molting. Laporan penelitian tahun ii, ristek program insentif riset terapan, menrestek.
- Fujaya, Y., Aslamsyah, S., Fudjaja, L., & Alam, N., (2012). Budidaya dan bisnis kepiting lunak. Stimulasi molting dengan ekstrak bayam. Surabaya: brilian internasional.
- Fujaya, Y., Trijuno, D. D., Rusdi, M., & Usman, Z. (2018). Efektivitas ekstrak daun murbei dalam menstimulasi peningkatan kandungan ekdisteroid hemolimph dan molting kepiting bakau (*Scylla Olivacea*) *Effectivity Of Mulberry Leaf Extract On Stimulating Ekdisteroid Hemolimph Content And Molting Of Mud Crab (Scyll. 2*(December), 32–43.
- Fujaya, Y., Rukminasari, N., Alam, N., Rusdi, M., Fazhan, H., & Waiho, K. (2020). *Is limb autotomy really efficient compared to traditional rearing in soft-shell crab (Scylla olivacea) production?* *Aquaculture Reports*, 18, 100432.
- Habibi, M. W., Hariani, D., & Kuswanti, N. (2013). Perbedaan lama waktu moulting kepiting bakau (*scylla serrata*) jantan dengan metode mutilasi dan ablasi. *Lenterabio*, 2(3), 265–270. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Lenterabio>
- Hastuti, Y. P., Nadeak, H., Affandi, R., & Faturrohman, K. (2016). Penentuan Ph Optimum Untuk Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla Serrata* Dalam Wadah Terkontrol. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 15(2), 171. <https://doi.org/10.19027/Jai.15.2.171-179>
- Herlinah, Tenriulo, A., Septiningsih, E., & Suwoyo, H. S. (2015). Herlinah, tenriulo, a., respon molting dan sintasan kepiting bakau (*scylla olivacea*) yang diinjeksi dengan ekstrak daun murbei (*Morus Spp.*). 7(7).
- Hutabarat, G. B. (2018). Lama waktu moulting kepiting bakau *scylla serrata* jantan dengan metode ablasi mata dalam budidaya kepiting soka.

- Katiandagho, B. (2014). Analisis fluktuasi parameter kualitas air terhadap aktifitas molting kepiting bakau (*Scylla* sp). *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, 7(2), 21–25. <https://doi.org/10.29239/J.Agrikan.7.2.21-25>
- Munthe, T., & Dimenta, R. H. (2022). Biologi reproduksi rajungan (*portunus pelagicus*) di ekosistem mangrove kabupaten labuhanbatu. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 182. <https://doi.org/10.33394/Bioscientist.V10i1.4843>
- Muzahar. (2020). Endokrinologi Ikan. *Umrah Press*, 119(4), 361–416.
- Nurmadina Nurmadina, Mulyadi Mulyadi, U. M. T. (2014). *Producing Speed Moulting In Mud Crab (Scylla Serrata) With Soft Shell Ablation And Mutilation Method*.
- Perdiansyah, M., Muzahar, M., & Bakara Rimandi, O. (2024). Pengaruh metode ablasi dan mutilasi terhadap kinerja pertumbuhan kepiting bakau.
- Permadi, S., & Juwana, S. (2016). Penetapan kebutuhan harian pakan ikan rucah untuk penggemukan kepiting bakau *scylla paramamosain* di keramba jaring dasar. *Oldi (oseanologi dan limnologi di indonesia)*, 1(1), 75. <https://doi.org/10.14203/Oldi.2016.V1i1.26>
- Raharjo, S. (2013). *Pembenihan Rajungan*.
- Sunarto.(2012). Status keberlanjutan dimensi ekologi pengelolaan rajungan (*portunus pelagicus*) di wilayah perairan kabupaten pangkep.
- Susanto. (2007). Pertumbuhan, sintasan dan keragaan zoea sampai megalopa rajungan (*portunus pelagicus*) melalui penurunan salinitas. *Jurnal Perikanan*, IX(1), 154–160.
- Tharieq, M. A., Sunaryo, S., & Santoso, A. (2020). Aspek morfometri dan tingkat kematangan gonad rajungan (*portunus pelagicus*) linnaeus, 1758 (malacostraca:portunidae) di perairan betahwalang demak. *Journal Of Marine Research*, 9(1), 25–34. <https://doi.org/10.14710/Jmr.V9i1.26081>
- Wijaya, N. I., Yulianda, F., Boer, M., & Juwana, S. (2010). Biologi populasi kepiting bakau (*scylla serrata* f.) Di habitat mangrove taman nasional kutai kabupaten kutai timur. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia*, 36(3), 443–461.
- Yanti, E., Kurnia, A., & Astuti, O. (2020). Pengaruh pemberian keong bakau segar dan kepala ikan cakalang untuk pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla Serrata*). *Jurnal Media Akuatika*, 5(2), 69. <https://doi.org/10.33772/Jma.V5i2.23514>